

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dapat dipergunakan pada kajian ini ialah dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan penggunaan jenis penelitian tersebut dapat memperoleh penjelasan yang mendalam tentang situasi yang sedang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti akan menggabungkan studi kepustakaan untuk memperkuat analisis mereka dalam merumuskan kesimpulan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh beban kerja, pelatihan, dan motivasi terhadap produktivitas kerja pada PT Top Baker Indonesia. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan, yang melibatkan pengumpulan data melalui instrumen penelitian. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif atau statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Azhari, 2020:73).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian dapat diperlakukan dengan melalui pada sifat penelitian replikasi, dalam replikasi dapat dijelaskan sebagaimana mengulangi penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya, dengan variabel dan metode analisis data yang serupa. Namun, dalam penelitian khusus ini, perbedaan dapat terletak pada perusahaan yang berbeda dengan yang diteliti dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, periode waktu yang akan dapat dianalisis dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengacu pada lokasi tertentu di mana kegiatan penelitian berlangsung, dan dalam hal ini penelitian dilakukan di PT Top Baker Indonesia yang berlokasi di Kawasan Tunas Industri, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Peneliti memilih lokasi tersebut karena ada beberapa masalah terkait dengan judul penelitian.

3.3.2 Periode Penelitian

Studi ini berlangsung antara Maret 2023 sampai dengan Juli 2023. Penelitian untuk skripsi ini mencakup beberapa tahap pengembangan. Untuk pemberian dalam rincian mengenai durasi setiap tahap selama masa studi dapat diperjelaskan dengan dibawah ini:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Pendahuluan			■	■																
Kajian Teori					■	■	■													
Metode Penelitian									■	■										
Pembuatan Kuesioner										■										
Penyebaran Kuesioner											■	■	■	■						
Hasil dan Pembahasan															■	■	■			
Simpulan dan Saran																		■		
Pengumpulan Skripsi																			■	■

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada himpunan keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang ingin diselidiki atau dijelaskan. Populasi ini dapat mencakup semua anggota yang relevan dan mewakili kumpulan yang lebih besar. Populasi dapat berukuran sangat besar atau relatif kecil, tergantung pada ruang lingkup penelitian (Sugiyono, 2019:127). Dengan demikian, dalam pernyataan tersebut sehingga populasi dengan terdapat dalam kajian ini terdiri dari semua karyawan bagian operator di PT Top Baker Indonesia dengan total jumlah 125 pekerja.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan tujuan untuk dapat mewakili pada populasi secara umum. Penggunaan sampel memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara yang lebih efisien dan praktis. Pemilihan sampel yang tepat menjadi penting agar sampel tersebut dapat mewakili populasi secara akurat (Sugiyono, 2019:127). Dengan demikian, peneliti menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 125 karyawan menjadi bagian dari sampel yang diteliti.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* sebagaimana dalam penggunaan pada kajian ini dapat memperlakukan dengan *sampling* jenuh yang dapat mengacu pada suatu metode pengambilan sampel yang bertujuan untuk mencakup seluruh populasi atau elemen yang ada dalam penelitian. Dalam teknik ini, semua elemen dalam

populasi diteliti dan diikutsertakan dalam besaran sampel, sehingga tidak ada pengecualian atau penolakan terhadap elemen tertentu (Sugiyono, 2019:128).

3.5 Sumber Data

Dalam mempergunakan sumber data dapat terdiri beberapa cakupan seperti dibawah ini:

1. Data primer

Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama, yaitu sumber asli yang menyediakan informasi secara langsung. Data ini dibuat atau dikumpulkan untuk tujuan tertentu yang spesifik dan belum pernah digunakan sebelumnya. Dalam penggunaan sumber data ini dapat diperoleh dengan melalui observasi langsung serta kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder merujuk dalam data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dan digunakan oleh peneliti atau individu lain untuk analisis atau penelitian mereka sendiri. Data ini diperoleh dari sumber yang tidak terkait langsung dengan kajian, seperti beberapa dalam jurnal ilmiah, buku serta data perusahaan yang berkaitan pada masalah penelitian..

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penggunaan metode pengumpulan data pada kajian ini dapat diperjelaskan seperti dibawah ini:

1. Observasi

Observasi mengacu dalam proses pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku yang diamati secara langsung. Para peneliti

mengamati subjek atau kelompok yang diteliti secara sistematis, mengikuti rencana pengamatan yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi ini diperlakukan di PT Top Baker Indonesia dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang objektif dan dapat diukur secara kuantitatif.

2. Kuesioner

Kuesioner mengacu dalam instrumen pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mendapatkan respons atau tanggapan dari subjek penelitian. Kuesioner ini biasanya berupa daftar pertanyaan tertulis yang dapat diisi oleh responden secara mandiri. Kuesioner akan didistribusikan kepada karyawan yang merupakan karyawan dari PT Top Baker Indonesia. Berikut adalah pilihan jawaban dalam kuesioner tersebut.

Tabel 3.2 Pemberian Skor Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penjelasan Sugiyono (2019:69) mengacu dalam variabel dalam sebuah penelitian atau eksperimen yang dapat diatur oleh peneliti untuk melihat dampak atau pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel independen merupakan faktor yang dianggap sebagai penyebab atau pemicu perubahan pada variabel dependen. Penggunaan variabel bebas dengan

dapat dipergunakan dalam kajian ini meliputi beban kerja (X1), pelatihan (X2) dan motivasi (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penjelasan Sugiyono (2019:69) mengacu dalam variabel yang diteliti atau diamati untuk melihat perubahan atau pengaruh yang terjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen dapat berupa respons atau hasil yang diukur atau diamati oleh peneliti sebagai tanggapan terhadap variabel independen. Penggunaan variabel terikat dengan dapat dipergunakan dalam kajian ini meliputi produktivitas kerja (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Beban Kerja (X1)	Beban kerja sebagaimana mengacu dalam proses menghitung berapa jam kerja yang diperlukan dalam penyelesaian pekerjaan dalam jangka waktu yang ditentukan (Kristanto <i>et al.</i> , 2023:144)	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Standar pekerjaan	<i>Likert</i>
2	Pelatihan (X2)	Pelatihan merupakan upaya dalam memberi karyawan baru dan yang sudah ada keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas mereka (Khasanah & Nurbaiti, 2021:1148).	1. Tujuan pelatihan 2. Materi 3. Metode yang digunakan 4. Kualifikasi peserta 5. Kualifikasi pelatih	<i>Likert</i>
3	Motivasi (X3)	Motivasi dapat didefinisikan sebagaimana kumpulan proses yang membimbing dan memelihara perilaku manusia dengan tujuan akhir mencapai tujuan seseorang (Pulungan & Wasiman, 2023:236).	1. Kebutuhan akan prestasi 2. Kebutuhan hubungan sosial 3. Kebutuhan akan kekuasaan	<i>Likert</i>

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
4	Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja adalah sebagai hubungan antara jumlah pekerjaan yang dilakukan dan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk melakukannya (Anggriyani <i>et al.</i> , 2022:16).	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mengacu dalam cabang statistika yang berfokus pada penyajian dan interpretasi data untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang karakteristik suatu himpunan data. Tujuan utama statistik deskriptif adalah untuk menyajikan data dengan cara yang ringkas dan informatif, sehingga memudahkan pemahaman dan analisis data. Dalam statistik deskriptif, terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menggambarkan data dengan meliputi *mean*, *median*, dan *modus*. Dengan menggunakan statistik deskriptif dapat membantu dalam mengidentifikasi gambaran yang jelas tentang data yang diamati (Sugiyono, 2019:206). Pengujian ini dapat diperlakukan melalui rumus dengan penjelasan dibawah ini:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

Dengan diperjelaskan rumus tersebut memperoleh perhitungan dengan penjelasan dibawah ini:

$$RS = \frac{125 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{(500)}{5}$$

$$RS = 100$$

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	125-225	Sangat Tidak Setuju
2	226-325	Tidak Setuju
3	326-425	Cukup Setuju
4	426-525	Setuju
5	526-625	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas mengacu proses yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur atau alat pengumpul data dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur oleh alat tersebut. Dalam validitas mengukur keakuratan dan kecocokan antara instrumen pengukuran dan konstruk atau fenomena yang diukur. Dalam konteks penelitian, pengujian ini diperlakukan dengan dapat memastikan bahwasanya dalam instrument untuk dipergunakan benar dapat menghasilkan data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Fathoni, 2021:84). Terdapat acua yang dapat digunakan dengan diperjelaskan dibawah ini:

1. Pernyataan dianggap valid, apabila perolehan pada pengujian mengungkapkan besaran r hitung dapat melebihi besaran dalam r tabel.
2. Pernyataan dianggap tidak valid, apabila perolehan pengujian mengungkapkan besaran r hitung tidak melebihi besaran dalam r tabel.

Untuk memperlakukan pengujian ini, dapat menggunakan dalam rumus dengan penyampaian dibawah ini:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 *Person Products Moment*

Sumber: Hernawan & Mulandoro (2021:76)

Keterangan :

R : Koefisien Korelasi (Validitas)

X : Skor Subjek “n”

Y : Skor Total Subjek

XY : Skor Pada Subjuek Item “n” Dikalikan Skor Total

N : Banyaknya Subjek

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu dalam prosedur untuk mengukur kekonsistenan atau ketepatan instrumen pengukuran atau alat pengumpulan data. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dalam memberikan temuan dengan konsisten serta dapat diandalkan dari waktu ke waktu atau dari orang ke orang yang berbeda dalam kondisi yang sama. Dalam konteks penelitian, pengujian diperlakukan dalam memastikan bahwasanya instrumen pengukuran dapat dengan memberi temuan dengan stabil dan konsisten (Fathoni, 2021:86). Acuan dalam pengujian ini dapat disampaikan dibawah ini:

1. Pernyataan dianggap *reliabel*, apabila perolehan pengujian mengungkapkan besaran *cronbach's alpha* dapat melebihi besaran dalam angka 0,60.
2. Pernyataan dianggap tidak *reliabel*, apabila perolehan pada pengujian mengungkapkan besaran *cronbach's alpha* tidak melebihi besaran angka 0,60.

Untuk memperlakukan pengujian ini, dapat menggunakan rumus seperti penjelasan dibawah ini:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \text{Rumus 3.3 } \alpha \text{ Cronbach}$$

Sumber: Sugandha & Susandy (2021:389)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

k : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas mengacu dalam pendekatan statistik yang digunakan dalam proses penentuan apakah data yang diteliti berasal dari distribusi normal atau tidak. Ini adalah langkah penting dalam analisis statistik karena banyak metode inferensial didasarkan pada asumsi bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal (Maulana & Winarningsih, 2020:7). Dalam uji normalitas terdapat berbagai teknik yang dipergunakan seperti Histogram, *Normal p-p Plot* serta *Kolmogorov-Smirnov*. Acuan pada histogram disampaikan seperti dibawah ini:

1. Jika histogramnya simetris dengan puncak tunggal, ini menunjukkan bahwa data mungkin mengikuti distribusi normal.
2. Jika histogramnya memiliki beberapa puncak atau bentuknya tidak simetris, ini menunjukkan bahwa data mungkin tidak terdistribusi secara normal.

Selanjutnya dalam acuan untuk pengujian dengan *normal p-p plot* dapat disampaikan dibawah ini:

1. Jika titik-titik data cenderung mengikuti garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.
2. Jika ada pola yang signifikan dari titik-titik data yang berdeviasi dari garis diagonal, ini menunjukkan ketidaknormalan dalam distribusi data.

Selanjutnya dalam acuan untuk pengujian dengan *kolmogorv-smirnov* dapat disampaikan dibawah ini:

1. Data dianggap terdistribusi dengan normal, apabila perolehan pengujian mengungkapkan besaran *Sig.* dapat melebihi besaran dalam angka 0,05.
2. Data dianggap terdistribusi dengan tidak normal, apabila perolehan pengujian mengungkapkan besaran *Sig.* tidak melebihi besaran dalam angka 0,05.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mengacu dalam studi statistik yang dilakukan dalam kerangka analisis regresi untuk menentukan kuat atau tidaknya hubungan linear antara variabel-variabel yang dianalisis secara independen. Ketika ada korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel independen, fenomena yang dikenal sebagai multikolinearitas dapat muncul. Fenomena ini dapat membuat sulit untuk memahami temuan analisis regresi. Dalam untuk mendeteksi keberadaan

multikolinieritas dengan menguji *tolerance* serta VIF (*Variance Inflation Factor*) dari setiap variabel independen (Damastara & Sitohang, 2020:8). Acuan dalam pengujian dapat disampaikan dibawah ini:

1. Penelitian dianggap tidak terdapat multikolinieritas, apabila besaran *tolerance* melebihi besaran angka 0,10 serta VIF tidak dapat melebihi 10,00.
2. Penelitian dianggap terdapat multikolinieritas, apabila besaran *tolerance* tidak melebihi besaran angka 0,10 serta VIF dapat melebihi 10,00.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengacu dalam menguji apakah terdapat variasi dalam variansi residual pada pengamatan yang berbeda dalam suatu model regresi. Ketika varian residu tetap konstan di seluruh pengamatan, itu dikenal sebagai homoskedastisitas. Di sisi lain, jika terdapat perbedaan mencolok dalam varians residual di antara pengamatan, itu disebut sebagai heteroskedastisitas (Damastara & Sitohang, 2020:8). Acuan yang dapat diperlakukan pada pengujian ini dapat disampaikan dibawah ini:

1. Ketika pola tertentu teridentifikasi, titik-titik dalam pola tersebut akan menunjukkan variasi yang konsisten dalam distribusinya, seperti mengembang, bergelombang, atau menyempit. Ciri-ciri tersebut menjadi penyebab adanya heteroskedastisitas.
2. Jika pola yang berbeda muncul, dengan titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah titik 0 pada dalam sumbu Y, dapat menyimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengacu dalam teknik statistik yang digunakan untuk menyelidiki dampak dari beberapa variabel independen pada satu variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun persamaan regresi linier berganda yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Istianik & Wahyuti, 2022:7). Pada persamaan yang diperlakukan dalam analisis ini dapat dijelaskan dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Istianik & Wahyuti (2022:7)

Keterangan:

Y : Produktivitas kerja

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien masing-masing faktor

X₁ : Beban kerja

X₂ : Pelatihan

X₃ : Motivasi

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) mengacu dalam metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen menjelaskan atau mempengaruhi variasi dalam variabel dependen secara kolektif. Koefisien determinasi dapat mengambil nilai antara 0 dan 1, mewakili rentang hasil yang mungkin, dengan nilai tersebut mengindikasikan kekuatan hubungan antara

variabel-variabel tersebut (Maulana & Winarningsih, 2020:8). Dalam analisis ini dapat dipertentukan dalam landasan seperti dipenyampaian dibawah ini:

1. Ketika nilai dalam R^2 mendekati 0, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan kecil.
2. Ketika nilai dalam R^2 mendekati 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan besar.

Untuk memperlakukan pengujian ini, dapat menggunakan dalam rumus dengan penyampaian dibawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Asmawati *et al.* (2021:18)

Keterangan

Kd : Koefisien Determinan

R^2 : Nilai Koefisien Korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t mengacu dalam metode yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dalam suatu model atau analisis statistik. Dalam pengujian ini tujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Untuk memperlakukan pengujian dapat ditetapkan pada taraf signifikansi 0,05 dengan dapat memperbandingkan besaran yang dihasilkan t hitung dengan t tabel (Istianik & Wahyuti, 2022:8). Acuan yang dipergunakan dapat dengan penjelasan dibawah ini:

1. Perolehan dapat menyatakan variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, apabila temuan dalam besaran t hitung melebihi besaran t tabel serta *Sig.* tidak melebihi 0,05.
2. Perolehan dapat menyatakan variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila temuan dalam besaran t hitung tidak melebihi besaran t tabel serta *Sig.* melebihi 0,05.

Untuk memperlakukan pengujian ini, dapat menggunakan dalam rumus dengan penyampaian dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.6 Uji t}$$

Sumber: Sugandha & Susandy (2021:391)

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f mengacu dalam metode yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam suatu model atau analisis statistik. Dalam pengujian memperoleh tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh gabungan yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam memperlakukan pengujian ini ditetapkan pada taraf signifikansi 0,05 dengan dapat memperbandingkan besaran yang dihasilkan f hitung dengan f

tabel (Istianik & Wahyuti, 2022:8). Acuan yang dipergunakan dapat dengan penjelasan dibawah ini:

1. Perolehan dapat menyatakan seluruh variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, apabila temuan dalam besaran f hitung melebihi besaran f tabel serta *Sig.* tidak melebihi 0,05.
2. Perolehan dapat menyatakan seluruh variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, apabila temuan dalam besaran f hitung tidak melebihi besaran f tabel serta *Sig.* melebihi 0,05.

Untuk memperlakukan pengujian ini, dapat menggunakan dalam rumus dengan penyampaian dibawah ini:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

Rumus 3.7 Uji f

Sumber: Sugandha & Susandy (2021:391)

Keterangan :

R : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah variabel yang diobservasi (dependen dan independen)

n : Jumlah responden